

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertanian dan perkebunan masih menjadi potensi utama bagi warga masyarakat desa Durenan. Masyarakat desa Durenan belum mampu memanfaatkan dan mengembangkan potensi alamnya untuk hal yang lain seperti wisata. Masyarakat desa Durenan mayoritas berprofesi sebagai petani dan pekebun dengan hasil komoditas unggulan yakni durian, singkong, dan cengkeh. Selain tanaman singkong dan cengkeh, masyarakat desa Durenan juga memiliki hasil pertanian lain seperti porang, tanaman obat seperti jahe, kunyit, dan temulawak. Desa Durenan selalu menghasilkan buah durian terbanyak setiap tahunnya, sehingga menjadikan kecamatan Gemarang sebagai penghasil durian terbesar di kabupaten Madiun. Pada tahun 2022 kecamatan Gemarang menjadi daerah penghasil durian terbesar kedua di kabupaten Madiun.

Masyarakat desa Durenan masih banyak yang menggunakan alat-alat pertanian tradisional untuk mengolah lahan. Hal ini disebabkan oleh kondisi lahan wilayah di desa Durenan belum dapat diolah dengan bantuan alat pertanian modern. Alat-alat pertanian tradisional merupakan bagian dari budaya masyarakat, karena sering digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dapat ditinggalkan meskipun banyak jenis alat-alat pertanian modern yang bermunculan.. Hal ini selaras dengan pendapat islami

dalam (asmara et al., 2019) masyarakat jawa merasa sulit melepaskan peralatan bertani tradisional yang telah mereka gunakan selama ini, peralatan tersebut masih digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan memuaskan.

Salah satu profesi yang menghasilkan alat-alat pertanian tradisional adalah pengrajin pande besi. Pandai besi berasal dari istilah *apande wsi* yang berarti tukang pande yang khusus atau ahli membuat barang-barang dari besi (Supriyanto, 2011). Menurut (Dunham, 2008) pande besi merupakan semua pengrajin yang membuat berbagai macam barang dari logam. Menurut pendapat beberapa ahli diatas bisa diartikan bahwa pande besi yakni pengrajin yang menyediakan jasa pembuatan alat-alat pertanian tradisional yang terbuat dari besi.

Perkembangan jumlah pengrajin pande besi dari tahun ke tahun semakin berkurang. Kufita & Luthfi (2022) yang menyatakan bahwa meski masih bertahan di era globalisasi ini, tapi jumlah pengrajin pande besi mengalami penurunan. Beberapa faktor yang menyebabkan turunnya jumlah pengrajin pande besi antara lain anggaran promosi, tempat usaha, adanya kompetitor dan kurangnya skill dalam pengelolaan, pemasaran, kemitraan, sumber daya manusia, serta masalah keuangan (Afrizal, 2023:6). Di desa Durenan hanya ada pengrajin pande besi yang masih beroperasi sampai saat ini yakni di dusun Gosong. Pengrajin pande besi ini umumnya membuat alat-alat pertanian seperti sabit, cangkul, gancu, kapak dan linggis.

Hasil wawancara dengan Selo, salah satu pengrajin pande besi di Dusun Gosong terkait dengan bagaimana sejarah pande besi, kondisi para pengrajin

pande besi, dan kehidupan sosial ekonomi para pengrajin dipaparkan tentang sejarah pande besi di dusun Gosong Desa Durenan Kecamatan Gemarang. Saat ini pengrajin pande besi yang ada di Desa Durenan jumlahnya tidak banyak, teknologi yang digunakan dalam proses produksi terbatas, permodalan yang minim sehingga terbatas dalam memperoleh bahan baku, kurangnya minat generasi untuk menjadi pengrajin pande besi, karena dinilai kurang menjanjikan untuk masa depan (Wawancara Selo, tanggal 28 Juni 2024).

Dalam kehidupan masyarakat tradisional, profesi pande besi masih memegang peranan penting. Supriyanto (2011) menyatakan bahwa profesi pande besi sangat diperlukan untuk menyokong kehidupan Jawa kuno, tidak hanya dalam segi ekonomi tetapi juga dalam segi sosial , politik , serta budaya. Masyarakat yang umumnya bekerja di bidang pertanian dan perkebunan masih banyak yang memerlukan jasa pengrajin pande besi untuk membuat alat-alat pertanian. Pernyataan tersebut didukung dengan pendapat Fitriyani & Kadarisman (2023) yang menjelaskan bahwa profesi pande besi merupakan salah satu industri yang mendukung sektor ekonomi primer yaitu pertanian. Sebagian pengrajin pande besi di dusun Gosong tidak hanya menggantungkan prekonomiaanya pada pande besi saja, tetapi juga bekerja sampingan sebagai petani.

Terdapat beberapa faktor yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang pande besi di Dusun Gosong Desa Durenan. Faktor yang pertama, Dusun Gosong Desa Durenan merupakan tempat satu-satunya pengrajin pande besi yang ada di wilayah kecamatan Gemarang. Kedua,

peneliti sebagai masyarakat Kecamatan Gemarang merasa tertarik dan ingin mengamati serta meneliti perkembangan pande besi di Dusun Gosong Desa Durenan, dimana dalam perkembangannya pande besi masih bertahan di era modern ini. Pande besi menduduki posisi penting dalam sektor pertanian di wilayah kecamatan Gemarang. Namun, jumlah pengrajin pande di wilayah ini bisa dikatakan berkurang atau tidak berkembang, sehingga berdampak pada kehidupan sosial ekonomi pengrajin seperti harga bahan baku yang mahal, teknik dan alat produksi yang masih tradisional, serta kurangnya sumber daya manusia untuk melakukan pemasaran dalam jangkauan yang lebih luas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kondisi Sosial Ekonomi Pande Besi di Dusun Gosong Desa Durenan Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun 2018-2024”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengetahui bagaimana perkembangan dan kondisi sosial ekonomi pengrajin pande besi tahun 2018-2024.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu pada perkembangan serta kehidupan sosial ekonomi pande besi di Dusun Gosong Desa Durenan Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun tahun 2018-2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pande besi di Dusun Gosong Desa Durenan Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun tahun 2018-2024.?
2. Bagaimana kondisi kehidupan sosial ekonomi pengrajin pande besi di dusun Gosong desa Durenan kecamatan Gemarang kabupaten Madiun tahun 2018-2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perkembangan Pande Besi Di Dusun Gosong Desa Durenan Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun saat ini tahun 2018-2024.
2. Mengungkap Kehidupan Sosial Ekonomi pengrajin pande besi di Dusun Gosong Desa Durenan Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun tahun 2018-2024.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi peneliti dan pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana kehidupan sosial ekonomi pengraji pande besi di dusun Gosong desa Durenan Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun tahun 2018-2024.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan pande besi di dusun Gosong desa Durenan kecamatan Gemarang kabupaten Madiun.

F. Definisi Istilah

1. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial adalah hubungan atau interaksi antar individu dengan individu lain, kelompok dengan kelompok yang didalamnya terjadi saling berkomunikasi.

2. Kehidupan Ekonomi

Kehidupan Ekonomi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan manusia berkaitan dengan cara memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Pande Besi

Pande Besi adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk memproduksi alat-alat bantu pertanian dengan bahan dasar besi yang dibentuk dengan keahlian yang dimiliki pekerja tersebut .